AKUNTABILITAS PUBLIK DIPENGARUHI AUDIT KINERJA SEKTOR PUBLIK DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN

(Survei Pada SKPD Pemerintah Kota Cimahi)

Hani Sophia Halida – 21114035

Pembimbing:
Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak., CA.,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : hannysophia15@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in Cimahi municipal Government using 40 respondent as data source. The objective of this study is to determine how much influence the Public Sector Performance Audit and the Accessibility of Financial Statements to the public accountability in Cimahi municipal government.

Research method that used in this research were descriptive and verification method with statistical testing using structural equation modeling (SEM) Partial Least Square (PLS) with primer data, data processing is analyzed by using a software called SmartPLS 3.

The results showed that Public Sector Performance Audit carried an impact on public accountability with positive direction, means the better Performance Audit, the higher public accountability rate. While the Accessibility of Financial Statements affect the public accountability with a positive direction to, that mean the higher Accessibility of Financial Statements, the public accountability will also increase. Then the Public Sector Performance Audit has an influence of 33.7% on public accountability and Accessibility of Financial Statements has an influence of 30.7% on public accountability in Cimahi municipal government. Based on the results of hypothesis testing is known that both variables has a significant influence on public accountability.

Keywords: *Public Sector Performance Audit, Accessibility of Financial Statements, Public Accountability*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban untuk menerangkan kinerja kepada pihak yang berkepentingan (LAN, 1999). Prisnsip akuntabilitas diterapkan disektor publik untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam ruang lingkup akuntabilitas meliputi akuntabilitas hukum, akuntabilitas keuangan, akuntabilitas proses, akuntabilitas program dan akuntabilitas hasil (Turner dan Hulme, 1997).

Audit kinerja merupakan suatu proses yang tersusun secara sistematis untuk mengevaluasi dan memperoleh bukti obyektif yang dilakukan penilaian secara independen atas pencapaian hasil yang sesuai antara kinerja dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak pengguna laporan (Ihayul Ulum, 2009:55). Dalam penerapannya, masih ada kelalaian bendahara pengeluaran dalam menyetorkan sisa kas dan belanja secara tepat waktu dan tepat jumlah hal ini menyebabkan ketidakpatuuhan atas audit kinerja.

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi yang efektif mengenai laporan keuangan (Mardiasmo, 2002). Aksesibilitas digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengakses

laporan keuangan pemerintah tiap tahunnya agar masyarakat bisa menilai sendiri laporan keuangan tersebut benar atau salah (Yedi Supriadi, 2013). Fenomena yang terjadi yaitu, masih rendahnya tingkat aksesibilitas laporan keuangan pemerintah yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga tingkat akuntabilitas terhadap publik menjadi tidak maksimal.

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Akuntabilitas Publik Dipengaruhi Audit Kinerja Sektor Publik dan Aksesibilitas Laporan Keuangan".**

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh audit kinerja sektor publik terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik.
2) Seberapa besar pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik.

1.3 Maksud & Kegunaan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

1) Untuk mengkaji dan menganalisa seberapa besar pengaruh audit kinerja sektor publik terhadap akuntabilitas publik.
2) Untuk mengkaji dan menganalisa seberapa besar pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Audit Kinerja Sektor Publik

Pengertian audit kinerja sektor publik menurut Anantawikrama, etc (2013) adalah suatu sistem yang bertujuan dalam menilai pencapaian strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial.

Firma (2016:142) menyatakan bahwa dimensi audit kinerja sektor publik adalah:

a) Menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi operasional;
b) Merumuskan indikator dan ukuran kinerja;
c) Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran-sasaran organisasi;
d) Evaluasi kinerja.

2. Aksesibilitas Laporan Keuangan

Pengertian aksesibilitas laporan keuangan menurut Sagala (2012) adalah kemampuan untuk memberikan akses kepada pihak yang berkepentingan guna memperoleh informasi atas laporan keuangan dengan mudah dan hemat biaya.

Indikator aksesibilitas laporan keuangan berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 adalah:

a) Keterbukaan;
b) Kemudahan;
c) *Accesible.*

3. Akuntabilitas Publik

Pengertian akuntabilitas publik menurut Herwati (2012) adalah pemberian informasi atas pertanggungjawaban aktivitas kinerja keuangan pemerintah terhadap pihak yang berkepentingan.

Mardiasmo (2004:21) menyatakan bahwa indikator akuntabilitas publik adalah:

a) Akuntabilitas vertikal;
b) Akuntabilitas horizontal.

2.2 Hipotesis

Adapun Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Audit kinerja sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

H_2 : Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

III. Objek & Metodologi Penelitan

3.1 Metode Penelitian

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) :

"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada adalah data primer yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data (Sugiyono 2013:224).

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah SKPD Pemerintah Kota Cimahi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD Pemerintah Kota Cimahi dengan responden 40 orang.

3. Tempat serta Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kota Cimahi, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2013:363), untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner yang digunakan harus diganti karena dianggap tidak sah. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Umi Narimawati (2010:43), untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan lebih dari satu kali, dengan responden yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half method (spearman-brown correlation)* atau teknik belah dua.

3.6 Metode Analisis Data

1. Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2010:245) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

"1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/sub variabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini".

2. Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance* dengan metode alternatif *Partial Least Square (PLS)* menggunakan software *SmartPLS*. Menurut Imam Ghozali (2013:18) *Partial Least Square* (PLS) merupakan model yang mampu menggambarkan variabel laten dan diukur menggunakan indikator.

Langkah-langkah dalam metode *Partial Least Square (PLS)* dalam penelitian ini adalah merancang model struktural (*inner model*), merancang model pengukuran (*outer model*), mengkontruksi diagram jalur, konversi diagram jalur kedalam sistem persamaan, estimasi dan uji kecocokan model (*goodnes of fit*).

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, keduanya diuji dengan ketentuan Ho ditolak jika $t_{statistik}$ lebih besar dari t_{kritis} untuk $\alpha = 0{,}05$ sebesar 2.026.

1) Hipotesis pertama adalah audit kinerja sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.
2) Hipotesis kedua adalah aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner (*Respone Rate*)

Tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini sebesar 100%, yang dihitung dari persentase jumlah kuesioner yang kembali dibagi dengan jumlah kuesioner yang disebar. Tingkat pengembalian kuesioner dapat diterima dan hasil jawaban kuesioner dapat diolah karena *respon rate* lebih besar dari kriteria *acceptable*.

2. Profil Responden

Hasil dari responden diketahui bahwa mayoritas berdasarkan usia berada pada 35-45 tahun, selanjutnya responden cenderung sebanding berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden adalah S1.

3. Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Audit Kinerja Sektor Publik (X_1)

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai audit kinerja sektor publik berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 63,0% mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 37,0%.

2. Analisis Deskriptif Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_2)

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai aksesibilitas laporan keuangan berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 60%, mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 40%.

3. Analisis Deskriptif Akuntabilitas Publik (Y)

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai akuntabilitas publik berada pada interval 52% - 68% dengan nilai sebesar 60%, mendapat kategori cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 40%.

4. Pengujian Alat Analisis

1. Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,312 . Hasil uji vailiditas disajikan pada tabel 4.1.

2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,312. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

5. Hasil Analisis Verifikatif

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) *Convergent Validity* dan Reliabilitas

a) Validitas Indikator

Nilai validitas indikator dilihat dari *loading factor* harus lebih dari 0,5-0,6 dikategirikan cukup sedangkan lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi. Hasil uji validitas indikator dapat dilihat pada tabel 4.3.

b) Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *composite reliability* (CR) dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari nilai r_{tabel} 0.*195*. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.4.

c) *Average Variance Extracted (*AVE)

Nilai AVE diharapkan lebih dari 0,200, dapat dilihat pada tabel 4.5.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari *cross loading factor* dan membandingkan akar AVE dengan relasi antar variabel. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.6.

3) Model Struktural (*Inner Model*)

a) Koefisisen Korelasi

Nilai koefisien korelasi menunjukan keeratan hubungan antara variabel laten *eksogen* dengan variabel laten *endogen*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.7.

b) Koefisisen Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang meunjukan besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.8.

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipoetsis digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak. Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%, maka t_{tabel} adalah 2.026. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10.

4.2 Pembahasan

1. Audit Kinerja Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Publik

Audit kinerja sektor publik memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas publik 33,7%. Hubungan audit kinerja sektor publik terhadap akuntabilitas publik bernilai positif, yang berarti semakin baik implementasi audit kinerja sektor publik maka akan membuat akuntabilitas publik semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mardiasmo (2009:121), pengukuran audit kinerja sangat penting untuk menilai organisasi dalam menghasilkan akuntabilitas publik atau pelayanan publik yang lebih baik. Hal ini menjawab fenomena yang terjadi dilapang, masih ada kelalaian bendahara pengeluaran dalam menyetorkan sisa kas dan belanja secara tepat waktu dan tepat jumlah hal ini menyebabkan ketidakpatuuhan atas audit kinerja.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Indah Sari (2015) yang menyebutkan bahwa audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

2. **Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Publik**

Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan memberi pengaruh terhadap akuntabilitas publik sebesar 30,7%. Hubungan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik bernilai positif, yang berarti semakin baik aksesibilitas laporan keuangan maka akan membuat akuntabilitas publik semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Darmawan (2014), aksesibilitas laporan keuangan dapat menunjukkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang mengandalkan informasi laporan keuangan guna mneingkatkan akuntabilitas publik. Hal ini menjawab permasalahan yang terjadi yaitu, masih rendahnya tingkat aksesibilitas laporan keuangan pemerintah yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga tingkat akuntabilitas terhadap publik menjadi tidak maksimal.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Shella Lolita (2017) yang menyimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

V. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Audit kinerja sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas publik, dimana semakin baik implementasi audit kinerja sektor publik maka akan meningkatkan akuntabilitas publik dan begitu pun jika sebaliknya.
2) Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik, dimana jika semakin baik aksesibilitas laporan keuangan, maka akan meningkatkan akuntabilitas publik dan begitu pun jika sebaliknya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, yang menunjukan permasalahan pada akuntabiitas publik karena audit kinerja sektor publik dan aksesibilitas laporan keuangan bermasalah, maka disarankan sebagai berikut:

1. Saran Operasional :

1) Agar Audit Kinerja Sektor Publik dapat dipertanggungjawabkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Publik pada Kantor Pemerintahan Kota Cimahi, maka SKPD perlu meningkatkan Tujuan sasaran dan strategi dalam menyetor sisa kas. Ketersediaan Laporan Keuangan yang dapat diakses publik dan mempertanggungjawabkan kinerja terhadap masyarakat.
2) Agar Instansi lebih memperhatikan segi informasi dan teknologi. Ketersediaan Laporan Keuangan yang di *publish* sangat minim, padahal hal ini sangat penting terkait akuntabilitas dan aksesibilitas. Sebaiknya Kantor Pemerintahan Kota Cimahi lebih meningkatkan Aksesibilitas Laporan Keuangan karena jika Aksesibilitas dilakukan dengan baik akan meningkatkan Akuntabilitas Publik.

2. Saran Akademis :

1) Bagi Pengembangan Ilmu
   Disarankan bagi penelitian atau pengembang ilmu untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dengan teori dan konsep diterima secara umum.
2) Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar peneliti lain lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang lebih dikaji bahwa akuntabilitas publik dipengaruhi audit kinerja dan aksesibilitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anantawikrama. 2013. *Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, danPengalaman Auditor Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali).* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Volume 2. No.1

Darmawan. 2013. *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung : Rosda

Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Edisi Kedua. Jakarta:Rajawali Pers.

Ihayul, Ulum. 2009. *Intellectual Capital: Konsep Dan kajian Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi

Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan manajemen keuangan daerah.* Yogyakarta:Andi.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi.

Sagala. 2012. *Supervisi Pembelanjaran.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode).* Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sulistiyowati, Firma. 2016. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 3*. Yogyakarta : BPEE

Turner and Hulme (1997), Governance, Administration and Development: Making The State Work, London, Macmillan Press

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Edisi Keempat. Jakarta:Salemba Empat.

Umi Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta:Genesis.

Undang-UndangNomor 33 Tahun 2004.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Kuesioner	*Pearson Corelation*	r_{tabel}	Kesimpulan
X_1	1	0.817	0.312	*Valid*
	2	0.832	0.312	*Valid*
	3	0.888	0.312	*Valid*
	4	0.926	0.312	*Valid*
X_2	5	0.813	0.312	*Valid*
	6	0.845	0.312	*Valid*
	7	0.851	0.312	*Valid*
Y	8	0.899	0.312	*Valid*
	9	0.865	0.312	*Valid*
	10	0.867	0.312	*Valid*

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Spearman Brown*	Titik Kritis	Kesimpulan
Audit Kinerja Sektor Publik (X_1)	0, 872	0,312	Reliabel
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_2)	0, 724	0,312	Reliabel
Akuntabilitas Publik (Y)	0, 729	0,312	Reliabel

Tabel 4.3
Loading Factor

	X1	X2	Y
X1.1	0.817		
X1.2	0.840		
X1.3	0.892		
X1.4	0.915		
X2.1		0.793	
X2.2		0.863	
X2.3		0.852	
Y.1			0.915
Y.2			0.824
			0.890

Tabel 4.4
Reabilitas Konstruk

Variabel Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Audit Kinerja Sektor Publik (X1)	0.889	**0.924**
Aksesibilitas Laporan Keuangan(X2)	0.785	**0.875**
Akuntabilitas Publik(Y)	0.850	**0.909**

Tabel 4.5
***Average VarianceExtracted* (AVE)**

Variabel Konstruk	*Average VarianceExtracted* (AVE)
Audit Kinerja Sektor Publik (X1)	0.752
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	0.700
Akuntabilitas Publik(Y)	0.770

Tabel 4.6
Hasil Uji *Cross Loading*

Nomor Kuesioner	Var.	Audit Kinerja Sektor Publik (X_1)	Aksesibilitas Laporan Keuangan(X_2)	Akuntabilitas Publik(Y)
1	X_1	0.817	0.420	0.544
2		0.840	0.574	0.654
3		0.892	0.520	0.644
4		0.915	0.518	0.605
5	X_2	0.358	0.793	0.566
6		0.668	0.863	0.665
7		0.426	0.852	0.568
8	Y	0.650	0.688	0.915
9		0.637	0.440	0.824
10		0.592	0.736	0.890

Tabel 4.7

Koefisien Korelasi

Variabel Laten	Korelasi
Audit Kinerja Sektor Publik (X_1)>Akuntabilitas Publik(Y)	0.438
Aksesibilitas Laporan Keuangan(X_2) >Akuntabilitas Publik(Y)	0.462

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Variabel Laten	R_{square}
Audit Kinerja Sektor Publik (X1)>Akuntabilitas Publik(Y)	0.644
Aksesibilitas Laporan Keuangan(X_2) >Akuntabilitas Publik(Y)	

Tabel 4.9
Uji *t* Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik (X_1)
Terhadap Akuntabilitas Publik(Y)

Latent Variabel	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X_1>Y	0.462	3.452	2.026	$H_{0\ Ditolak}$	Signifikan

Tabel 4.10
Uji *t* Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan(X_2)
Terhadap Akuntabilitas Publik(Y)

Latent Variabel	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X_2>Y	0.438	3.270	2.026	$H_{0\ Ditolak}$	Signifikan